



**LAPORAN KINERJA
(LKj)**

**KECAMATAN LENGAYANG TAHUN
2025**

**KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN
KAMBANG 2026**



KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dapat kami selesaikan penyusunannya. Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2025. Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2025 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2021-2026 Kecamatan Lengayang. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2025 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kinerja 2025. Penyampaian laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Kecamatan Lengayang kepada para stakeholders selama tahun 2025. Informasi kinerja yang ada sepenuhnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Kecamatan Lengayang dalam upaya pemenuhan visi dan misinya.

Kami berharap agar Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.



Lengayang, Februari 2026
Camat Lengayang,

ALPIYENDRI, SP
NIP.19720615 200501 1 003





IKHTISAR EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah, SWT dengan segala rahmat dan karunianya Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 telah selesai disusun.

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kecamatan Lengayang menyajikan informasi tentang ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2025.

Pada Tahun Anggaran 2025 Kecamatan Lengayang sebagai salah satu Badan penyelenggara urusan Penunjang dengan alokasi dana sebesar Rp.2.007.545.837,- untuk mengelola sebanyak 3 program dan 8 kegiatan dengan 19 Sub kegiatan.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/kegagalan Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut :





Tabel. 1

Capaian Indikator Kinerja Sasaran strategis Misi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja.	Nilai Akip Kecamatan Lengayang	Nilai	BB (71.0)	76.16	107,26
2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	Indek kepuasan Masyarakat	%	85	94,53	111,21
3	Meningkatnya kualitas inovasi daerah	Nilai kematangan inovasi Kecamatan	1	75	59	78,66
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan Pembinaan pemerintahan Nagari	Persentase nagari yang memiliki administrasi yang baik	Nagari	75 %	88,8	118
		Angaka Kemiskinan Eksrim	%	0 %	0	100
		Prevalensi Stanting (EPPGBM)	%	5,69 %	7,76	136
5	Meningkatnya Ketentraman dan Kestabilas di Kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	%	80 %	100	125





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Tujuan	1
1.3. Dasar Hukum	2
1.4. Gambaran Umum Organisasi	3
1.5. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama	6
1.6. Sistematika Penyusunan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis	8
2.2. Perjanjian Kinerja	12
2.3. Indikator Kinerja Utama	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	16
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	17
3.3. Capaian Kinerja Kecamatan Lengayang	18
3.4. Realisasi Anggaran	52
BAB IV PENUTUP	55
4.1 Kesimpulan	55
4.2 Saran	55

Lampiran I Indikator Kinerja Utama

Lampiran II Penjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Aksi

Lampiran III Pengukuran Kinerja Tahun 2025





DAFTAR TABEL

Tabel	2.1.	Misi, Tujuan dan Sasaran	10
Tabel	2.2.	Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang.....	13
Tabel	2.3.	Program dan Anggaran Perubahan Kecamatan Lengayang.....	14
Tabel	2.4.	Indikator Kinerja Utama Kecamatan Lengayang Tahun 2025.....	14
Tabel	3.1.	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025	17
Tabel	3.2.	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Tahun 2025.....	17
Tabel	3.3.	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator nilai AKIP tahun 2025.....	18
Tabel	3.4.	Perbandingan realisasi indikator kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	19
Tabel	3.5.	Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja nilai AKIP pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan rencana strategis kecamatan tahun 2021-2026	20
Tabel	3.6.	Rincihan laporan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024	21
Tabel	3.7.	Optimalisasi pemanfaatan SDM dan anggaran indicator nilai AKIP	24
Tabel	3.8.	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2025.....	26
Tabel	3.9	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator indeks kepuasan Masyarakat tahun 2025 dengan tahun sebelumnya	27
Tabel	3.10	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator indeks kepuasan Masyarakat perjanjian kinerja tahun 2025 dengan rencana strategis kecamatan tahun 2021-2026	28
Tabel	3.11	Optimalisasi pemanfaatan SDM dan anggaran indikator indeks kepuasan masyarakat	29
Tabel	3.12	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator kematangan inovasi kecamatan tahun 2024.....	31
Tabel	3.13	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator kematangan inovasi kecamatan tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.....	32





Tabel	3.14	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator kematangan inovasi kecamatan pada perjanjian kinerja tahun 2025 dengan rencana strategis kecamatan tahun 2021-2026.....	33
Tabel	3.15	Optimalisasi pemanfaatan SDM dan anggaran indikator kematangan inovasi kecamatan tahun 2025.....	35
Tabel	3.16	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator persentase pemerintah nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik tahun 2025.....	36
Tabel	3.17	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator persentase pemerintah nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik pada perjanjian kinerja tahun 2025 dengan rencana strategi kecamatan tahun 2021-2026.....	38
Tabel	3.18	Optimalisasi pemanfaatan SDM dan anggaran indikator persentase pemerintah nagari yang memiliki administrasi dan kinerja baik pada tahun 2025.....	40
Tabel	3.19	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator angka kemiskinan ekstrim tahun 2025.....	41
Tabel	3.20	Perbandingan target, realisasi dan capaian indikator angka kemiskinan ekstrim pada perjanjian kinerja tahun 2025 dengan rencana strategis kecamatan tahun 2021-2026.....	42
Tabel	3.21	Optimalisasi pemanfaatan SDM dan anggaran indikator angka kemiskinan ekstrim tahun 2024.....	44
Tabel	3.22	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2025.....	45
Tabel	3.23	Perbandingan target, realisasi dan capaian tahun 2025.....	48
Tabel	3.24	Realisasi anggaran kecamatan lengayang tahun 2025.....	52





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 didasarkan atas amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan memuat realisasi kinerja Pemerintah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 merupakan perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Tujuan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah bentuk pertanggungjawaban tahunan Pemerintah Daerah kepada masyarakat dan stakeholder atas pencapaian visi, misi tujuan dan sasara yang diamanatkan kepada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berisikan informasi terkait dengan keberhasilan, kegagalan hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyempurnaan dokumen perencanaan dimasa yang akan datang, baik





penyempurnaan penetapan sasaran dan target kinerja, maupun penyempurnaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kebijakan yang diperlukan.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKJIP 2025 sebagai sarana pertanggung jawaban Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2025.
2. **Aspek Manajemen Kinerja** : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKJIP 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

1.3. Dasar Hukum

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026;





6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Kecamatan;
9. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021, Sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2021 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 115 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Tahun 2021-2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor Tahun 2025 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun Anggaran 2025;

1.4. Gambaran Umum Organisasi

Kecamatan Lengayang terbentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Kecamatan, Kecamatan adalah perangkat daerah yang bersifat kewilayahan yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat nagari.





Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum;
- b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- e. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan nagari; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

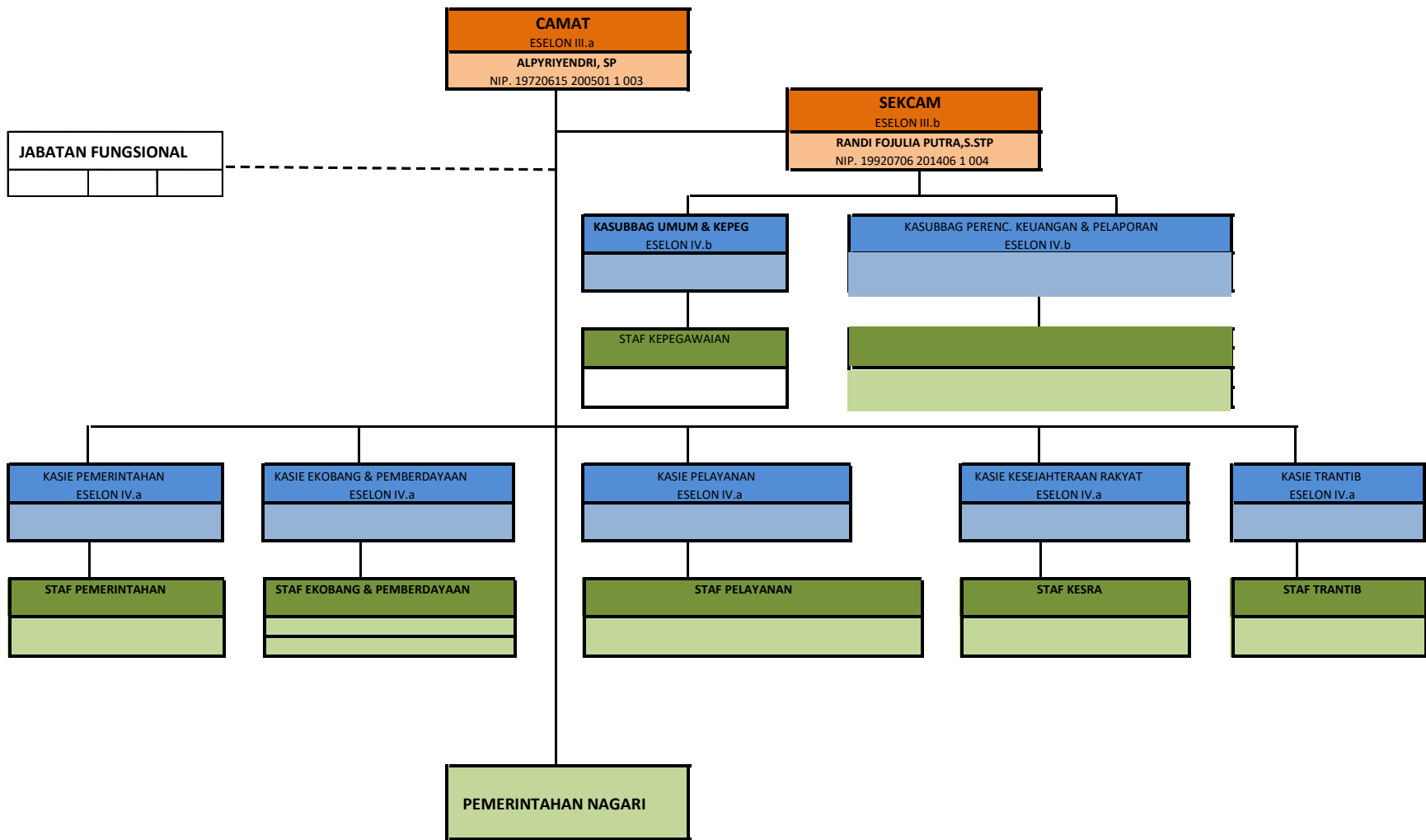
Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dipimpin oleh Camat, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

- a. Sekretariat membawahi 2 (dua) Sub Bagian, terdiri dari:
 - (1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - (2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- b. Seksi Pemerintahan;
- c. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban;
- d. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian;
- f. Seksi Pelayanan;





**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN IV NAGARI BAYANG UTARA**





1.5. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama

Sebagai kawasan strategis, Kecamatan Lengayang termasuk dalam :

1. Kawasan strategis ekonomi-kawasan pertanian Perkebunan, peternakan dan Kelautan dimana Kecamatan Lengayang dengan dominasi lahan pertanian khususnya menanam padi karena lengayang sebagai lumbung padi dan Perkebunan. mata pencaharian penduduk disektor pertanian perlu mempertahankan eksistensi sektor pertanian sebagai penggerak ekonomi wilayah. Tantangan yang dihadapi adalah mengembangkan usaha pertanian dengan pendekatan teknologi dan manajemen modern yaitu dengan sistem agribisnis. Dengan penanganan dan pengelolaan yang baik, manfaat yang diharapkan dengan berkembangnya kawasan agropolitan ini adalah re-positioning pemasaran komoditas unggulan Kabupaten Pesisir Selatan ke pasar regional, nasional maupun global.
2. Kawasan strategis lingkungan hidup-kawasan hutan lindung Kecamatan Lengayang dengan kawasan hutan lindung yang memiliki nilai strategis dalam mempertahankan kualitas lingkungan hidup berfungsi vital dalam mengatur tata air, pencegahan bencana banjir, mengendalikan erosi dan memelihara kesuburan tanah.
3. Kawasan Sungai Kecamatan Lengayang merupakan kawasan yang berpotensi banjir yang meliputi 9 (sembilan) Nagari.
4. Kawasan Wisata Alam Kecamatan Lengayang merupakan salah satu tempat yang diminati oleh wisatawan dalam negeri karena banyak tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Jenis wisata yang menarik dan banyak peminatnya adalah Pasir Putih Kambang, Pantai Kayangan, Air Terjun 7 Bidadari dan Arum Jeram Koto Pulai Nagari Kambang Timur.

PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Permasalahan yang terdapat di Kecamatan Lengayang adalah :

1. Belum optimalnya sinkronisasi Program/Kegiatan terhadap tugas dan fungsi yang ada;





2. Kebutuhan personil yang belum memenuhi kebutuhan yang ada serta kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan.
3. Posisi Kecamatan Lengayang yang berada diwilayah Tengah dari pusat pemerintahan daerah dan letak geografis Kecamatan Lengayang yang rentan bencana alam seperti banjir dan tanah lonsor akibat meluapnya batang lengayang.

1.6. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Maksud Tujuan, Dasar hukum, Gambaran Umum Organisasi dan Sistematika Penyusunan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menjelaskan mengenai Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja, Hasil Pengukuran Kinerja, Capaian Kinerja Pemerintah dan Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.





BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Bahwa dalam melaksanakan kegiatan Kecamatan Lengayang Tahun 2025 ini didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan.

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Renstra Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Selanjutnya, Renstra Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan dokumen perencanaan PD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.1.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten





Pesisir Selatan 2016-2021. Adapun Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah:

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermatabat, di dukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”

2.1.2. Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan bermatabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.





Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/ tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan Lengayang telah ditetapkan misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Hubungan antara Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.
Tujuan dan Sasaran Kecamatan Lengayang

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang Efektif, Trasparan dan Akuntabel serta berorientasi kepada hasil.	Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai AKIP Kecamatan Lengayang	BB (71,0)	BB (76,16)	107,26%
2.		Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85	94.53	111,21%
3.		Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Lengayang	75	59	78,66%
4.		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	- Persentase Pemerintahan nagari yang Memiliki Administrasi dan Kinerja	75%	88.8%	118,4,00%





			baik			
			- Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100,00%
			- Prevalensi Stunting (EPPGM)	5,69%	7,76	136%
5.		Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	80%	100,00%	125,00%

Sumber : Renstra Lengayang Rasionalisasi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026

Pencapaian tujuan dan sasaran di atas sangatlah tergantung pada prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya disektor Pelayanan.

Tujuan pengembangan dan pembinaan Kecamatan Lengayang dalam rangka menciptakan program pembangunan dan pelaksanaan pelayanan masyarakat yang optimal, adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat berguna sebagaimana yang diharapkan demi kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan pembangunan Kecamatan baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan.
3. Mendorong peran aktif Pemerintahan Nagari untuk mengajak masyarakat supaya lebih giat dalam meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat dan untuk mengurangi angka kemiskinan.
4. Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (angkatan kerja) dan fasilitas penunjangnya dalam upaya mengurangi angka pengangguran.
5. Sebagai ujung tombak program pemerintah baik dalam bentuk pelaksanaan pembangunan (fisik, sarana-prasarana) maupun dalam pengentasan angka kemiskinan dan pengangguran.
6. Memberdayakan Masyarakat akan sadar dengan pentingnya lingkungan yang sehat bersih dan menghasilkan.





Sasaran untuk mewujudkan tujuan yang tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai pelayanan masyarakat yang optimal.
2. Meningkatkan upaya aparatur yang professional dan handal melalui pengembangan SDM (malalui Diklat-diklat).
3. Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kecamatan.
4. Mendorong terwujudnya pengembangan ekonomi berbasis kawasan.
5. Melaksanakan berbagai musyawarah perencanaan pembangunan baik ditingkat Kampung sampai ke tingkat Kecamatan.
6. Meningkatkan sarana-prasarana petugas dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efesiensi kerja.
7. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Masyarakat dan aspek pengetahuan dan keterampilannya untuk peningkatan kesejahteraan.
8. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja dengan cara melakukan pelatihan keterampilan dengan menjalin kerjasama lintas sektor SKPD dan program Pemerintah Pusat seperti PNPM-MP.
9. Mendorong Masyarakat agar dapat kreatif dalam memanfaatkan lahan yang ada agar dapat produktif dan berdaya guna dalam peningkatan ekonomi kreatif yang bernilai guna.

Untuk mencapai sasaran maka ditetapkan strategi yang berisikan kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kebijakan, program dan kegiatan Tahun 2025 pada Kecamatan Lengayang dapat dilakukan dengan menetapkan rencana strategis Tahun 2025 yang berisikan target kinerja, sasaran dan kegiatan dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah.

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen





Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Bupati Pesisir Selatan dapat terlihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja.	Nilai Akip Perangkat Daerah	BB (71.0)
2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	Indek kepuasan Masyarakat	85
3.	Meningkatnya kualitas inovasi daerah	Nilai kematangan inovasi Kecamatan	75
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan Pembinaan pemerintahan Nagari	Persentase nagari yang memiliki administrasi yang baik	75 %
		Angaka Kemiskinan Eksrim	0%
		Prevalensi Stanting (EPPGBM)	5.69 %
5	Meningkatnya Ketentraman dan Kestabilas di Kecamatan	Persentase konflik yang diselesaikan	80 %

Sumber: Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, 2025





Tabel 2.3.
Program dan Anggaran Perubahan Kecamatan Lengayang Tahun 2025

No	Program	Anggaran	
		Sebelum	Sesudah
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.896.897.188	1.916.853.254
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	70.070.000	51.372.000
3.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	39.320.583	39.320.583
	J U M L A H	2.006.287.771	2.007.545.837

Sumber : Anggaran Kecamatan Lengayang SIPD-RI tahun 2025

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Adapun Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama satu tahun Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Lengayang 2025

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Formulasi
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja.	Skala	BB	Nilai Evaluasi LAKIP
2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik.	%	85%	$\frac{\Sigma \text{Pelayanan yang tepat waktu}}{\Sigma \text{Pelayanan yang masuk}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya kualitas inovasi daerah	Tanpa Satuan	75	Jumlah Nagari yang Berkinerja Baik





Kecamatan Lengayang

4.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan Pembinaan pemerintahan Nagari	Tanpa satuan	75 %	Persentase nagari yang memiliki administrasi yang baik
			0%	Angaka Kemiskinan Eksrim
			5.69 %	Prevalensi Stanting (EPPGBM)





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan- keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2025.

3.1.METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan





capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.

Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	69% - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	< 53%	Gagal

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang Tahun 2025

NO.	MISI/TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2025		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
MISI 1 : MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIF DAN TRANSPARAN.						
Tujuan 1 : Terwujudnya Reformasi Birokrasi yang Berkinerja Tinggi.						
1.1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja.	1. Nilai Evaluasi LAKIP	skala	BB (71,0)	BB (76,16)	107,26%
1.2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik	1. Indek kepuasan Masyarakat	%	85	94.53	111,21%
1.3	Meningkatnya kualitas inovasi daerah	1. Nilai kematangan inovasi Kecamatan	Nilai	75	59	78,66%
1.4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan Pembinaan pemerintahan Nagari	1. Persentase nagari yang memiliki administrasi yang baik	%	75%	88.8%	118,400%
		2. Angka Kemiskinan Eksrim	%	0%	0%	100,00%





		3	Prevalensi Stunting (EPPGBM)	%	5,69%	7,76	1,36%
1.5	Meningkatnya Ketentraman dan Kestabilan di Kecamatan	1	Persentase konflik yang diselesaikan	%	80%	100,00%	125,00%
Rata-rata Capaian Indikator 5 Sasaran Strategis : 7 Indikator Kinerja							

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 7 (tujuh) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2025 sebesar 100% lebih, sebanyak 2 (dua) indikator nilainya.

3.3. CAPAIAN KINERJA

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

“Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintah yang Akuntabel dan Berkinerja”

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Pemerintahan yang akuntabel dan Berkinerja terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Nilai AKIP Kecamatan Lengayang.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai AKIP Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pemerintahan Yang kuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Kecamatan Lengayang	Skala	BB	BB	76,16

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025





Dari Tabel 3.3 di atas dapat dilihat Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2024 masih menggunakan Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2024 dikarenakan Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2025 belum tersedia. Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Analisis akuntabilitas kinerja juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai AKIP Kecamatan Lengayang	Skala	74,24 (BB)	BB(71,10)	95.77	75 (BB)	BB(76,16)	98.90	75 (BB)	BB(76,16)	98.90

Dari tabel 3.4 di atas dapat dilihat rata-rata capaian 1 indikator kinerja sasaran strategis 1 sebesar 98.90 %. pencapaian sasaran strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Sangat Memuaskan**.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Capaian kinerja hasil evaluasi AKIP Kecamatan Lengayang pada tahun 2022 realisasinya 71,10, tahun 2023 realisasinya 76,16 dan tahun 2024 adalah 76,16 dengan kategori **BB**.





3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restras	Capaian Restra
			2025	2025	2025	2025	2025	2025
1	Nilai AKIP Kecamatan Lengayang	Skala	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Realisasi Kinerja dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra dikategorikan tinggi. Walaupun masih ada program kegiatan yang masih perlu perbaikan dengan kata lain bisa lebih tinggi apabila sampai pada akhir periode Tahun 2025 semua berjalan lancar.

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Kecamatan Lengayang Tidak ada melakukan perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Sasaran kualitas penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diukur dengan indikator yang diperjanjikan yaitu nilai hasil Evaluasi AKIP kecamatan Lengayang, Komponen Perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan kinerja. Akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan





misi camat dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD yang dipertanggungjawabkan secara periodik. Rician laporan hasil evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024 penilaian capaian kinerja tersebut seperti pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Rician Laporan Hasil Evaluasi AKIP tahun 2023 dan 2024

No.	Komposisi Yang Dinilai	Nilai		Komposisi Yang Dinilai	Nilai	
		Bobot	2023		Bobot	2024
a.	Perencanaan Kinerja	30	25,26	Perencanaan Kinerja	30	23,91
b.	Pengukuran kinerja	30	20,59	Pengukuran kinerja	30	16,84
c.	Pelaporan kinerja	15	10,19	Pelaporan kinerja	15	11,93
d.	Evaluasi Akuntabilitas Internal	25	20,13	Evaluasi Akuntabilitas Internal	25	21,38
e.	Capaian kinerja					
	Nilai Hasil Evaluasi		76,16	Nilai Hasil Evaluasi		74,04
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB

Sumber : Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat, 2024

Tingkat akuntabilitas kinerja yang diraih oleh Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan laporan hasil evaluasi atas Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 dari Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 700.1.2.1/830/INSP/2025 Tanggal 21 Maret 2025 perihal Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 23,91;

1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia bobot 6,00 dengan nilai capaian 6,00
2. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (Cascading)

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025





disetiap level secara logis serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) bobot 9,00 dengan nilai capaian 7,43

3. Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan bobot 15,00 dengan nilai capaian 10,48

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 16,84;

1. Pengukuran kinerja telah dilakukan bobot 6,00 dengan nilai capaian 3,50
2. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan bobot 9,00 dengan Nilai Capaian 5,58.
3. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward and Punishment, penyesuaian stratedis dalam mencapai Kinerja yang efektif dan efisien bobot 15,00 dengan Nilai Capaian 7,76.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,93;

1. Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja bobot nilai 3,00 dengan nilai capaian 3,00.
2. Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas dan pencapaian kinerja informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan bobot 4,50 dengan nilai capaian 4,38.
3. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya bobot 7,50 dengan nilai capaian 4,55.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 21,38:

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan bobot 5,00 dengan nilai capaian 5,00.
2. Implemen SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja OPD, sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja bobot 12,50 dengan nilai capaian 10,00.
3. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja bobot nilai 100 dengan capaian 74,04 (BB).





Berdasarkan hasil evaluasi atas Laporan Kinerja (LKj) yang dilakukan terhadap Kecamatan Lembang Kabupaten Pesisir Selatan, Tim evaluasi merekomendasikan kepada Camat Lembang beserta seluruh jajarannya agar dapat dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut :

C. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 23,91;

4. Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia bobot 6,00 dengan nilai capaian 6,00
5. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (Cascading) disetiap level secara logis serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) bobot 9,00 dengan nilai capaian 7,43
6. Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan bobot 15,00 dengan nilai capaian 10,48

D. Pengukuran Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 16,84;

4. Pengukuran kinerja telah dilakukan bobot 6,00 dengan nilai capaian 3,50
5. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan bobot 9,00 dengan Nilai Capaian 5,58.
6. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward and Punishment, penyesuaian stratedis dalam mencapai Kinerja yang efektif dan efisien bobot 15,00 dengan Nilai Capaian 7,76.

E. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 11,93;

4. Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja bobot nilai 3,00 dengan nilai capaian 3,00.
5. Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas dan pencapaian kinerja informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan bobot 4,50 dengan nilai capaian 4,38.
6. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategis/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya bobot 7,50 dengan nilai capaian 4,55.





F. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 21,38:

4. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan bobot 5,00 dengan nilai capaian 5,00.
5. Implemen SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja OPD, sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja bobot 12,50 dengan nilai capaian 10,00.
6. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja bobot nilai 100 dengan capaian 74,04 (BB).

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.7
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Nilai AKIP

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kecamatan Lengayang	AKIP Skala	BB	BB	100	2.007.545.837	1.967.605.539	98,01	1,99

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1,99%. tabel 3.7 menggambarkan bahwa peningkatan nilai AKIP pada komponen Terwujudnya pemerintahan yang akuntabel dan berkinerja tahun 2024 adalah dari segi realisasinya nilai AKIP pada komponen perencanaan kinerja ini mengalami peningkatan yaitu dari nilai 76,16 pada tahun 2024 turun menjadi 74,04.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota





Kegiatan terdiri dari :

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
- b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
- b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;
- b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
- e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
- f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :

Sub Kegiatan :

- a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik; dan
- b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- c. pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.





Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lengayang Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.967.605.539 atau 98,01% dari total anggaran sebesar Rp. 2.007.545.837, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 1,99%.

“Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik”

A.Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Indek Kepuasan Masyarakat telah dilakukan survey di kantor Camat Lengayang pada periode Januari-Juni tahun 2025.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	85	89,91	105,77

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Capaian kinerja nyata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kecamatan sebesar 85 dari target yang telah ditetapkan oleh kabupaten pesisir selatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dari survey IKM Kecamatan Lengayang tahun 2025 maka diperoleh hasil sebesar 89,91, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 105,77 % atau mencapai target. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Layanan yang tepat waktu}}{\text{Pelayanan yang Masuk}} \times 100\%$$





Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat capaian indek kepuasan masyarakat sebesar 105,77%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	80	80	97,2	85	89	100	85	89	100

Sumber : Perencanaan dan Laporan tahun 2025

Dari tabel 3.9 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2025 sebesar 105,77 % terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2023 Capaian Indikator kinerja sebesar 100% dan tahun 2024 Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2025 termasuk kategori keberhasilan **Sangat Memuaskan**.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini :



Tabel 3.10
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	90	91.02	105,77%	85	94,53	111,21%

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2024 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa Target pada Perjanjian Kinerja lebih rendah dibandingkan dengan target Jangka menengah sesuai Renstra. Walaupun terjadi perubahan target capaian namun dapat dicapai dengan maksimal dan berjalan dengan lancar. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 dilakukan survey oleh kecamatan Lembang .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Kecamatan Lembang Tidak ada melakukan Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian kinerja pada perjajiaan kinerja Tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Pelayanan yang Tepat Waktu

1. Pelayanan yang tepat waktu akan berdampak pada keefektifan dan keefisienan kerja, sehingga tidak menimbulkan kebosanan Masyarakat ketika mengurus suatu surat perizinan. Bila pelayanan dapat berlangsung dengan tepat waktu maka kinerja Staf dapat dinilai baik oleh Camat maupun Masyarakat. Karena Staf telah menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
2. Melaksanakan Pelayanan yang Tepat Waktu dapat dicontohkan seperti Masyarakat ingin Mengurus Surat Keterangan Miskin. Didalam pengurusan Surat Keterangan Miskin,





Kecamatan telah menetapkan standar operasional prosedur (SOP) dimana Nomor SOP tersebut, Nomor: 00.8.3.3/26/SOP/CMT-LYG/2023 yang dibuat pada tanggal 22 Desember 2023 dan belum direvisi sampai saat ini.

3. Didalam SOP tersebut berbunyi, Masyarakat yang mengurus Surat keterangan Miskin hanya memerlukan waktu selama 25 menit.
4. Program pendukung yang menunjang keberhasilan Capaian Kinerja Persentase Pelayanan yang Tepat Waktu adalah **Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik**, karena minimnya anggaran, maka kegiatan tersebut dilaksana dengan kegiatan rutin kantor.

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.11

Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	85	94,53	111,21	2.007.545.837	1.967.605.539	98,01	1,99

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 1,99%.





7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan terdiri dari :

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
- b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
- b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor;
- b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
- e. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
- f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah :

Sub Kegiatan :

- a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik; dan
- b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah





Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
- b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- c. pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

“Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah”

B.Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Lembang

Mengacu pada Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri dalam Negeri nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan system Inovasi daerah, dimana daerah dalam rangka peningkatan pemerintah daerah, daya saing daerah, dan pelaksanaan Masterplan percepatan dan perluasan pembangunan Ekonomi Indonesia diperlukan penguatan system inovasi daerah secara terarah dan berkesinambungan.

1.Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	75	59	78,66

Sumber : PerencSurat Penyampain Hasil IGA 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Lembang mencapai 59 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 78,66%. Inovasi yang divalidasi dan disetujui (approve) serta dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri.

Capaian kinerja nyata Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan terhadap pelayanan kecamatan sebesar 59 dari target sebesar 75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 78,66 % atau mencapai target.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025





Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 78,66%.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Realisasi Capaian dari tahun ke tahun tidaklah sama. Setiap tahun terjadi penurunan atau peningkatan realisasi. Hal ini sebagian besar disebabkan karena kegiatan yang telah di anggarkan di awal tahun perencanaan tidak berbanding lurus dengan pencairan anggaran.

Analisis Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan juga memuat keterkaitan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya, perbandingan ini untuk mengevaluasi tingkat perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Tahun 2025 merupakan tahun ke empat pada perencanaan renstra 2021-2026. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun lalu dengan tahun ini terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

Sumber : Perencanaan dan Laporan Tahun 2025

Dari tabel 3.12 di atas dapat dilihat pada capaian indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebesar 78,66 % terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022 Capaian Indikator kinerja sebesar 100% dan tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis tahun 2024 termasuk kategori keberhasilan *Cukup*.





2. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.14 dibawah ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	100	90,26	90,26	75	59	78,66

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 78,66% dengan capaian Cukup .

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.





4. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Faktor pendorong keberhasilan sasaran ini adalah :

- Adanya Sinergitas OPD dalam Lingkup Pemerintah Kecamatan Lengayang sehingga dapat merumuskan inovasi terbaru di Kecamatan
- Adanya forum-forum yang telah terbentuk sehingga memudahkan perumusan inovasi-inovasi kecamatan
- Adanya dukungan dari Stekholder Kecamatan dan juga Pimpinan Daerah (Bupati) untuk terus berinovasi di Kecamatan Lengayang

Potensi Hambatan :

- Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mendukung dalam penerapan Inovasi yang telah dibuat.
- Belum adanya buku inovasi yang merupakan sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Lengayang

Sasaran Pemecahan :

- Melakukan Pelatihan dan Sosialisasi yang intensif kepada masyarakat guna peningkatan sumber daya yang ada.
- Perlunya Penyusunan data dan informasi terkait Inovasi sebagai sumber informasi inovasi yang ada di Kecamatan Lengayang

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.





Tabel 3.15
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Kematangan Inovasi Kecamatan
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	75	59	78,66	51.372.000	51.162.500	99,59	0,41%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Jumlah Anggaran

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,41%..

8. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.





Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 51.162.500 atau 99,59% dari total anggaran sebesar Rp 51.372.000, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,41%.

“Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari”

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan pembinaan Pemerintahan Nagari terdiri atas 3 (tiga) indicator kinerja yaitu Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Eksrim, dan Prevelansi Stanting (EPPGBM).

a. Nagari yang Memiliki Administrasi yang Baik

Penghitungan Realisasi Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Nagari yang Administrasi baik}}{\text{Jumlah Nagari}} \times 100$$

Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terdapat 9 Nagari dari 9 Nagari, sehingga persentase realisasi kinerja sebesar 100%.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	75	88,8	118%

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025





Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Lengayang mencapai 100 dari target 75 atau tingkat capaiannya mencapai 118%.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan sebesar 100 dari target sebesar 75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 118 % atau mencapai target.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi pada kualitas pelayanan publik sesuai kewenangan kecamatan maka dapat kita hitung formulasinya, sebagai berikut :

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 118%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :





Tabel 3.17
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	100	90,26	90,26	75	88,8	118

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 118% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Seluruh pendapatan Nagari diterima dan disalurkan melalui rekening kas Nagari dan penggunaannya ditetapkan dalam APB Nagari. Pencairan dana dalam rekening kas Nagari ditandatangani oleh kepala Nagari dan Bendahara Nagari. Pengelolaan keuangan Nagari meliputi:





- a) perencanaan;
- b) pelaksanaan;
- c) penatausahaan;
- d) pelaporan; dan
- e) pertanggungjawaban.

Wali Nagari adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Nagari. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan keuangan Nagari, Wali Nagari menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat Nagari.

Pengelolaan keuangan Nagari dilaksanakan dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Pengalokasian Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pemerintah mengalokasikan Dana Nagari dalam anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahun anggaran yang diperuntukkan bagi Nagari yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota. Ketentuan mengenai pengalokasian Dana Nagari diatur tersendiri dalam Peraturan Pemerintah.

Suatu Nagari bisa dikatakan pengelola keuangannya baik, apabila telah merealisasikan anggaran mencapai diatas 90% lebih. Hal tersebut dapat diketahui pada realisasi anggaran per Nagari yang dapat dilihat melalui aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) yang ada di nagari

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.





Tabel 3.18
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Pada Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik	%	75	88,8	118	39.320.583	39.089.000	99,41	0,59

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,59%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.





Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik Kecamatan Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 39.089.000 atau 99,41 % dari total anggaran sebesar Rp 39.320.583, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,59%.

b. Angka Kemiskinan Ekstrim

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Angka Kemiskinan Ekstrim.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.19
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Lengayang mencapai 0 dari target 0 atau tingkat capaiannya mencapai 100,00%.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Angka Kemiskinan Ekstrim terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.





3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.20
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100	0	0	100

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan tahun 2025

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Angka Kemiskinan Ekstrim sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.





5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Adanya kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Lengayang dalam rangka menanggulangi kemiskinan yang terkait dengan dimensi:

a. Dimensi ekonomi

Telah dilakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan sosial dan rehabilitasi kesejahteraan sosial

b. Dimensi pendidikan

Kebijakan yang telah dilakukan adalah memfasilitasi PKBM, meningkatkan ketersediaan prasarana dan sara pendidikan dan memberdayakan masyarakat dan kelembagaan kampung. Melalui Nagari terkait

c. Dimensi kesehatan

Kebijakan yang telah dilaksanakannya itu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan lingkungan ang berkja sama dengan Puskesmas yang ada di Kecamatan Lengayang.

d. Dimensi prasarana dasar

Kebijakan yang telah dilakukan dan bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan akses pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah, pembangunan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan,serta penyediaan air baku dan pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah.

e. Dimensi ketahanan pangan

Kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan Lengayang yang bekerja sama dengan nagari serta stekholder terkait adalah meningkatkan jalan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, meningkatkan teknologi, sarana dan prasarana pertanian,perkebunan,peternakan serta perikanan, meningkatkan optimalisasi dan reklamasi lahan,

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025





meningkatkan kemampuan SDM dalam rangka penanganan raanpangan, meningkatkan prasarana dan prasarana lumbung pangan, menyusun regulasidi bidang pertanian, peternakan dan perikanan.

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.21
Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran Indikator Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Angka Kemiskinan Ekstrim	%	0	0	100	39.320.583	39.089.000	99,41	0,59

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2025

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,59%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan

Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa





Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 39.089.000 atau 99,41 % dari total anggaran sebesar Rp 39.320.583, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,59%.

3. Prevalensi Stunting (EPPGM)

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik terdiri atas dari indikator kinerja yaitu Prevalensi Stunting (EPPGM).

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Prevalensi Stunting (EPPGM) Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.22
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Keterbukaan Informasi dan Pelayanan Publik	Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5,69	7,76	136

Sumber : Rekap data EPPGM Tahun 2025

Dari Tabel diatas diatas dapat dilihat realisasi capaian Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Lengayang mencapai 7,76 dari target 5,69 atau tingkat capaiannya mencapai 136%.

$$\text{Capaian} = \frac{\{\text{Realisasi}\}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{7,76}{5,69} \times 100\% = 136\%$$





2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Prevalensi Stunting (EPPGM) terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	100	94,93	94,93	5,69	7,76	136

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Prevalensi Stunting (EPPGM) sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 136% dengan capaian Sangat Tinggi .

4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Prevalensi Stunting (EPPGM) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.





5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Permasalahan dan Solusi Prevalensi Stunting Anak Balita yang Berkalaborasi dengan Puskesmas

- a) Perlu melakukan skrining anemia remaja putri dan pelaksanaan pemeriksaan HB yang dilengkapi dengan pemehunan BMHP bagi pemeriksaan HB di Puskesmas.
- b) Belum optimalnya konsumsi TTD Rematri.
- c) Masih kurangnya SDM untuk mendukung penanganan stunting dipuskesmas, terutama tenaga dokter, sanitarian, apoteker dan tenaga laboratorium

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Prevalensi Stunting (EPPGM)	%	5,69	7,76	136	39.320.583	39.089.000	99,41	0,59

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \frac{\{\text{Jumlah Realisasi}\}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,59%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

- I. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan





Kegiatan terdiri dari :

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan :

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di desa;
- b. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat diwilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Angka Kemiskinan Ekstrim Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 39.089.000 atau 99,41 % dari total anggaran sebesar Rp 39.320.583, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,59%.

“Sasaran 5 : Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan”

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis terdiri atas dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Lengayang.

1. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan.

Perbandingan antara Target, realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Indikator Nilai AKIP Kecamatan Lengayang Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.23
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Satuan	2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terciptanya Kondisi Masyarakat Pesisir Selatan yang aman, tentram dan Dinamis	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	71,0	76,16	107,26%

Dari Tabel 3.23 di atas dapat dilihat Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Lengayang Tahun 2025 masih menggunakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan





Lengayang Tahun 2025 dikarenakan Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Lengayang Tahun 2025 belum tersedia. Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Lengayang Tahun 2025 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

2. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Capaian kinerja nyata Persentase Konflik yang diselesaikan terhadap pelayanan kecamatan pada tahun sebelumnya belum memiliki target kinerja.

3. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Rencana Strategis Kecamatan tahun 2021-2026.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target Restra	Realisasi restra	Capaian Restra
			2024	2024	2024	2025	2025	2025
1	Persentase Konflik yang diselesaikan	%	100	98,89	98,89	71,0	76,16	107,26

Realisasi Tahun 2025 dibandingkan Target capaian Tahun 2025 Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa target Jangka menengah sesuai Renstra tidak memiliki target Persentase Konflik yang diselesaikan sedangkan pada Perjanjian Kinerja target capaian sebesar 100% dengan capaian Sangat Tinggi .





4. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Kecamatan Lengayang tidak ada melakukan Perbandingan Target, realisasi dan Capaian Kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025

5. Analisa Penyebab Kegagalan atau Keberhasilan Pencapaian Indikator Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mendukung tercapainya Indikator Sasaran ini diantaranya :

- a) Dukungan dana dari Stekholder untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Lengayang
- b) Sinergisitas antar lembaga dan pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan dan penyelesaian konflik yang terjadi di Kecamatan Lengayang
- c) Dukungan warga Lengayang secara keseluruhan dalam menjaga kondusifitas Kecamatan Lengayang .

Beberapa permasalahan atau Tantangan yang dihadapi Kecamatan Lengayang dalam pencapaian sasaran perangkat daerah diantaranya yaitu

1. Heterogenya masyarakat Kecamatan Lengayang, sehingga rawan terjadi gesekan sosial di masyarakat, baik yang disebabkan SARA maupun persoalan sosial lainnya.
2. Permasalahan masih adanya peredaran gelap Narkoba di Kecamatan Lengayang yang memerlukan penanganan dan penanggulangan dengan deteksi dini dan cegah dini.
3. Mempertahankan Kecamatan Lengayang sebagai Kota dengan predikat baik dalam kerukunan dan toleransi masyarakat (The City Of Tolerance)

6. Optimalisasi Pemanfaatan SDM dan Anggaran

Analisis optimalisasi pemanfaatan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.





Indikator Kinerja	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisien Sumber Daya
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
Persentase Konflik yang diselesaikan	%	71,0%	76,16	107,26 %	1.877.354.039	1.866.598.684	97,94	2,06%

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{Jumlah Realisasi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 2,06%.

7. Analisis Program kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan kinerja, adalah sebagai berikut :

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Kegiatan terdiri dari :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Sub Kegiatan :

a. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 1.866.598.684 atau 97,94 % dari total anggaran sebesar Rp. 1.877.354.039, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 2.06%.





3.4. REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2025 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan, DPA Perubahan Kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.2.007.545.837,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp 1.967.605.539,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,07 %.

Adapun realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Lengayang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Kecamatan Lengayang Tahun 2025

No	URUSAN/ORGANISASI/PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN		KET
			Rp	%	
I.	UNSUR KEWILAYAHAN	2.007.545.837	1.967.605.539	98,07	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.916.853.254	1.877.354.039	97,94	
1.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.599.635.837	1.568.160.593	98,03	
1.	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	1.549.685.837	1.518.210.593	97,97	
2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	49.950.000	49.950.000	100	
2.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.778.000	5.734.000	99,24	
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.880.000	2.836.000	98,47	
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.898.000	2.898.000	100	
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	147.906.066	146.962.366	99,36	
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.014.766	15.014.766	100	
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.958.800	18.958.800	100	
4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.659.500	12.649.000	99,92	





Kecamatan Lengayang

	5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.800.000	1.050.000	58,33
	6. Fasilitas Kunjungan Tamu	0	0	0
	7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	99.473.000	99.290.000	99,82
4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	17.695.000	17.695.000	100
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	78.658.393	71.660.380	91,10
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.000.000	8.255.964	91,73
	2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	69.658.393	63.404.416	91,02
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	67.179.958	67.141.700	99,94
	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	47.589.958	47.551.700	99,92
	2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.700.000	2.700.000	100
	3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	16.890.000	16.890.000	100
II	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	51.372.000	51.163.500	99,59
	1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	7.322.000	7.300.000	99,70
	2. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	44.050.000	43.862.500	99,57
III	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	39.320.583	39.089.000	99,41
	1. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	39.320.583	39.089.000	99,41
J U M L A H		2.007.545.837	1.967.605.539	98,01

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kecamatan Lengayang tahun 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat Pagu Anggaran sebesar Rp. 2.007.545.837,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.967.605.539,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 98,01%. Sisa anggaran sebesar Rp. 39.940.298,- atau 2 %, mencerminkan

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025





Kecamatan Lengayang

kurang akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Seharusnya sisa anggaran ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.





BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran Belanja daerah pada Kecamatan Lengayang tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.967.605.539,- atau 98,01 % dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 2.007.545.837,- Dari 3 (tiga) program sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis terendah adalah “Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota” yaitu 97,94 dan tertinggi adalah “Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan” yaitu 99,59%.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal Kecamatan Lengayang yang melibatkan seluruh Pejabat Struktural di Kecamatan Lengayang secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Kecamatan Lengayang dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat;
4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta *stakeholders* atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kecamatan Lengayang agar Rencana





Kecamatan Lengayang

Pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kecamatan Lengayang.



CAMAT LENGAYANG

ALPRIYENDRI, SP

NIP. 19720615 200501 1 003

